

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai perilaku Mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dalam pemilihan produk makanan halal menunjukkan bahwa:

1. Mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga mencari informasi produk makanan jajanan kemasan halal dengan mengingat kembali semua informasi yang ada dalam ingatannya (internal) dan mencari informasi dari berbagai sumber (eksternal) berada dikriteria tinggi dengan rata-rata keseluruhan 80% menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tetap mencari informasi produk makanan jajanan kemasan halal.
2. Mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga secara keseluruhan dalam skala pemilihan produk makanan jajanan kemasan halal rata-rata sebesar 72% menunjukkan sebagian besar mahasiswa memilih produk makanan jajanan kemasan halal namun pada bagian pemilihan produk jajanan kemasan berlabel halal yang terbagi menjadi label halal MUI rata-rata 63% dan label tulisan halal hitam rata-rata 44% menunjukkan kurang dari setengah mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga masih ada yang memilih produk makanan jajanan kemasan yang berlabel hitam dan berlatar putih.
3. Mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sebagian besar mengambil keputusan untuk memilih produk makanan jajanan kemasan halal.
4. Mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sebagian besar melakukan pembelian produk makanan jajanan kemasan halal namun kurang dari setengah mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga masih salah dalam memilih produk berlabel halal yang dikeluarkan oleh MUI.

B. Implikasi

Kesimpulan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas mengandung implikasi yaitu perilaku mahasiswa dalam pemilihan produk makanan jajanan kemasan dengan mencari informasi ulang dengan ingatan dan pengetahuan mereka seputar produk makanan jajanan kemasan halal ditingkat sangat tinggi tetapi mahasiswa departemen pendidikan kesejahteraan keluarga sebagian besar memilih produk makanan jajanan kemasan dengan label halal yang bukan dikeluarkan oleh MUI. Perlu ditingkatkannya ketelitian dalam mencari informasi sebuah produk makanan jajanan kemasan halal khususnya makanan untuk kejaminan halal maupun kesehatan sehingga produk makanan jajanan kemasan yang mereka pilih terjamin kehalalannya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabar di atas, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, agar lebih ditingkatkan kepedulian dalam mencari informasi, selalu memperbaharui informasi terbaru terkait produk makanan dan membaca sebelum membeli, sehingga dalam pemilihan produk makanan tidak keliru dan terjamin akan kehalalan produknya.
2. Dosen dan Staff Pengajar, diharapkan untuk menginformasikan lagi mengenai kehalalan terbaru terkait produk makanan jajanan kemasan khususnya dan memotivasi peserta didik agar lebih giat untuk membaca informasi kehalalan produk makanan jajanan kemasan.
3. Bagi peneliti selanjunya, diharapkan hasil penelitian ini menjadikan bahan kajian labelisasi halal terhadap perilaku mahasiswa memilih produk makanan. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang sudah paham mengenai makanan halal namun tidak menerapkannya dan belum pahamnya tentang labelisasi halal di produk makanan.